

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil Penelitian Perempuan Yang Melakukan Seks Bebas Tanpa Menikah

Perempuan yang telah dewasa rentan melakukan seks bebas karena telah memiliki pola pikir kalau seks bebas merupakan hal yang wajar dan sebagian perempuan memiliki alasan tersendiri yang mendasari perempuan melakukan seks bebas oleh karena itu, sebagian perempuan beranggapan melakukan seks bebas didasari oleh kebutuhan biologis akan seks.

3.1.1 Seks Sebagai Kebutuhan Biologis

Manusia pada hakikatnya melakukan hubungan seksual bertujuan untuk memenuhi hawa nafsu dan pertambahan kuantitas manusia untuk beregenerasi, tetapi hubungan seksual bisa dilakukan oleh setiap orang yang telah menikah apabila terjadi sebelum menikah itu dinamakan seks pranikah, peluang yang dimiliki oleh seorang perempuan untuk melakukan seks pranikah sama besarnya dengan laki-laki, tidak memandang dari latar belakang usia, pendidikan dan agama semua memiliki peluang yang sama dalam melakukan hubungan seks pranikah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang melakukan seks bebas sebagai kebutuhan biologis yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Kalau menurut saya, zaman sekarang sudah biasa perempuan melakukan hubungan seks pranikah, seks menurut saya seperti makan sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi kalau tidak kepala saya suka

pusing dan saya suka menjadi uring-uringan dan menjadi gelisah, dulu saya setelah mengenal seks pernah nahan untuk tidak melakukannya lagi tetapi apa daya saya tidak kuat. Membuat ketagihan melebihi rokok.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang melakukan seks bebas sebagai kebutuhan biologis bahwa:

“Saya berpikir kalau seks itu kebutuhan biologis yang tidak bisa dihindari soalnya kenikmatan yang saya dapatkan itu luar biasa dan membuat kangen terus mengulangnya lagi, jadi wajar apalagi saya banyak teman laki-laki yang lebih tua sukanya bahas seks kalau sedang ngacafe bareng-bareng awalnya saya rishi lama-lama saya pikir ilmu juga buat saya jadi tahu apa yang laki-laki mau.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan seks bebas sebagai kebutuhan biologis bahwa :

“Sebenarnya kalau saya, menyesal dulu melakukan seks pranikah dan tidak ada yang bertanggung jawab bahkan sampai saat ini kadang saya suka sedih kalau mengingatnya, perempuan memang lebih baik tidak mencoba seks pranikah kalau tidak bisa ngerem biar tidak ada beban pikiran kalau telat menstruasi.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan seks bebas sebagai kebutuhan biologis bahwa :

“Kalau menurut saya zaman emansipasi seperti saat ini sudah biasa kalau perempuan melakukan seks bebas pranikah, tidak salah kalau perempuan yang duluan meminta untuk melakukan hubungan intim, perempuan juga butuh kasih sayang dan saya suka merasa jadi lebih segar dan fit kalau sudah melakukan hubungan seks.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai seks sebagai kebutuhan biologis adalah sebagian perempuan beranggapan wajar dan sudah terbiasa

apabila melakukan hubungan seks bebas karena sebagai kebutuhan pokok dan ada yang beranggapan seperti makan dalam perandaian seks kalau lapar harus makan begitu pula dengan kebutuhan biologis akan seks kalau nafsu harus di lampiaskan. Ada beberapa manfaat yang dirasakan perempuan setelah melakukan seks yang membuat badan lebih *fit* dan *fresh* yang membuat perempuan dapat melakukan seks secara berulang kali.

Makna yang terkandung dalam hal seks sebagai kebutuhan biologis adalah perempuan pada umumnya mengenal akan yang namanya seks bebas dan beranggapan seks bebas atau seks pranikah pada saat ini merupakan hal yang biasa terjadi pada semua lapisan masyarakat, kemajuan teknologi dan gegap gempita pergaulan bebas membuat seks menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi, dimana sebagian perempuan sudah mencapai usia yang cukup matang untuk memiliki pasangan hidup tetapi akan sebab tertentu membuat sebagian perempuan tidak memiliki pasangan dan memilih untuk melakukan seks bebas sebagai pelampiasan kebutuhan biologis, ada penyesalan dalam seks bebas tetapi bukan melakukan seks bebasnya lebih karena telah merasakan akibat yang tidak bisa ditanggulangi oleh perempuan karena pihak yang sangat dirugikan adalah perempuan.

3.1.2 Perempuan Agresif

Ketika seorang perempuan menyatakan perasaannya baik secara verbal ataupun non verbal, banyak laki-laki yang merasa egonya diserang. Jadilah dianggap agresif. Karena dibesarkan di budaya timur yang terbiasa menyimpan perasaan demi

kedamaian dan ketenangan pihak lain begitu mengakar, tidak terbiasa menghadapi kejujuran meskipun hal itu sebenarnya untuk kebaikan. Dalam hubungan seks perempuan yang memiliki sifat yang agresif cenderung dianggap sebagai perempuan murahan karena mudah untuk mendapatkannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang seks bebas yang dilakukan karena perempuannya yang agresif, dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30), bahwa :

“Saya sependapat kalau memang perempuan yang suka mincing-mancing agar laki-laki jadi nafsu kalau lihat saya, biasanya saya berpakaian minim atau memakai bra yang bust up jadi payudara saya makin menggoda.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai seks bebas yang dilakukan karena perempuannya yang agresif bahwa :

“Kalau menurut saya perempuan tidak begitu agresif jarang yang agresif, laki-laki yang agresif suka ngobrol yang manis buat saya jadi terhanyut dimabuk asmara, raba-raba terus cium daerah sensitif jadi saya tergoda untuk melakukan seks.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang seks bebas yang dilakukan karena perempuannya yang agresif bahwa :

“Menurut saya, laki-laki yang agresif postur tubuhnya yang kekar buat hati saya gemetar, dag dig dug tidak menentu, soalnya kalau saya tubuhnya kurang proposional jadi tidak seksi dimata laki-laki, saya sempat Tanya teman laki-laki katanya saya kurang montok.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang seks bebas yang dilakukan karena perempuannya yang agresif bahwa :

“Tidak semua perempuan agresif, kalau saya suka kasih kode-kode ke laki-laki misalnya saya berbicara lebih mesra dan sedikit mendesah juga sedikit menggoda tidak secara jujur kalau saya mau berhubungan seks, malu-malu tapi mau.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai seks bebas yang dilakukan karena perempuannya yang agresif adalah perempuan masih malu apabila langsung secara jujur menunjukkan kalau ingin melakukan seks, perempuan biasanya memberikan kode-kode agresif dengan memakai baju minim, memakai *bra* yang *brush up* agar terlihat lebih seksi dan tampak besar payudara seorang perempuan, suara yang mendesah dan berbicara yang mengarah kepada hubungan seks bebas, agresif seorang perempuan masih dapat dikontrol oleh kebanyakan perempuan, kebanyakan perempuan malu-malu tapi mau kalau ingin melakukan seks bebas.

Makna yang terkandung dalam seks bebas yang dilakukan karena perempuannya yang agresif adalah sikap agresif yang perempuan tunjukan kepada laki-laki umumnya sebatas kode-kode atau sinyal dalam berkomunikasi verbal dan non verbal seperti suara dengan nada yang mendesah dan kalimat-kalimat yang menggoda juga cara berpakaian perempuan yang minim dan memperlihatkan bagian-bagian tubuh yang dapat membuat nafsu jadi meningkat perempuan memperlihatkan tubuh indah dan pakaian minim sebagai rasa eksistensi dan agar terlihat selalu fashionable juga sebagian gaya hidup para perempuan masa kini, kebanyakan yang agresif adalah laki-laki karena postur tubuh yang proposional dan lebih terbiasa untuk berterus terang kalau ingin melakukan hubungan seks kode-kode yang dilakukan laki-laki cenderung lebih berani dari pada perempuan karena langsung ke area sensitif

perempuan yang membuat perempuan menjadi horny apabila di sentuh atau di raba pada area tertentu.

3.1.3 Perempuan Mandiri

Mandiri adalah ketika perempuan punya kuasa untuk menentukan apa yang akan terjadi dalam kehidupan, perempuan punya keyakinan kuat untuk jadi mandiri, tidak lagi harus mengikuti aturan tak tertulis yang tidak sesuai dengan kata hati, seberapa kuatpun aturan itu mengakar di masyarakat salah satunya adalah seks. Hidup kini ditentukan oleh keputusanmu sendiri. mandiri akan membuat seorang perempuan bisa lebih fokus pada prioritas yang harus di kejarnya, perempuan mandiri cenderung tidak mau diperlakukan sebagai objek untuk dieksploitasi dengan cara apaun. Perempuan mandiri tegas dalam mengambil keputusan dan berani menanggung resiko dari pilihan yang diambil apalagi untuk hubungan seks bebas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang telah hidup mandiri cenderung melakukan seks bebas dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30), bahwa :

“Kalau menurut saya, kecenderungan melakukan seks bebas tidak harus mandiri secara finansial, asal suka sama suka bisa terjadi hubungan seks, bedanya kalau saya sebelum mandiri secara finansial saya melakukan hubungan seks dikost kalau sudah mapan saya ke hotel agar lebih nyaman kalau ada bathtub.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang telah hidup mandiri cenderung melakukan seks bebas bahwa :

“Tidak perlu hidup mandiri kalau mau berhubungan seks bebas, setiap perempuan mandiri atau tidak bisa untuk melakukan seks bebas apalagi kalau sudah terbiasa melakukan hubungan seks bebas.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban mengenai perempuan yang telah hidup mandiri cenderung melakukan seks bebas, bahwa :

“Saya setuju kalau yang telah mapan atau mandiri lebih berpeluang dalam melakukan seks bebas karena punya uang untuk membeli kondom yang kualitasnya bagus, bisa melakukan hubungan seks ditempat yang aman tanpa digerebeg bisa pilih laki-laki juga, banyak berondong yang manfaatin perempuan kalau punya uang bisa dipilih sesuai selera.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban mengenai perempuan yang telah hidup mandiri cenderung melakukan seks bebas, bahwa :

“Kalau menurut saya, melakukan seks bebas tidak harus mandiri banyak sekali yang belum kerja, belum lulus sekolah sudah melakukan seks bebas.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang telah mandiri cenderung melakukan seks bebas adalah kemandirian perempuan secara ekonomi tidak berdampak pada kecenderungan untuk melakukan seks, karena pada dasarnya seks bebas tidak memandang status pekerjaan, status sosial, jenis kelamin, usia, pendidikan semua kalangan berpeluang sama dalam melakukan seks bebas apalagi yang telah mengetahui kenikmatan saat melakukan seks, yang membedakan perempuan mandiri dapat kenyamanan dari lokasi dan tempat saat melakukan seks bebas, kondom yang digunakan dengan kualitas terbaik, ada sedikit perempuan yang memanfaatkan kemandirian secara ekonomi untuk mendapatkan yang diinginkan

termasuk dalam hal seks dengan membeli laki-laki yang sesuai dengan fantasi seks perempuan tersebut.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang telah mandiri cenderung melakukan seks bebas adalah setiap perempuan memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kemandirian kebanyakan mengartikan dalam hal ekonomi yang ditandai semakin membaiknya keuangan seorang perempuan yang dapat memenuhi semua kebutuhan dan keinginan setiap perempuan, dalam hal seks bebas seorang perempuan yang telah mandiri memiliki kemampuan yang lebih dalam mengakses informasi mengenai berbagai hal mengenai seks, salah satunya informasi produk-produk pendukung dalam melakukan seks seperti jenis-jenis kondom, vibrator, pelumas, tempat-tempat yang asik untuk berhubungan seks, treatment yang dapat dilakukan sebelum melakukan seks agar lebih bergairah, konsultasi ke dr, melakukan apapun yang dapat dibeli dengan uang dan yang semua hal yang berhubungan dengan seks yang dapat memuaskan perempuan agar sesuai ekspektasi seorang perempuan, yang merupakan kelebihan dari seorang perempuan yang telah mandiri. Hubungan seks bebas dapat dilakukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun seorang perempuan berpeluang melakukan seks bebas tidak harus mandiri secara ekonomi karena kebutuhan akan seks sulit dihindari dan merupakan kebutuhan yang harus tercukupi.

3.1.4 Perempuan Mudah Terangsang

Sejak lahir anak perempuan lebih peka akan sentuhan. Setelah dewasa, kulit wanita sekurang-kurangnya sepuluh kali lebih peka dari pada kulit laki-laki, kepekaan seorang perempuan terjadi karena kulitnya yang lebih tipis, sehingga syaraf-syaraf di balik kulitnya bisa berfungsi dengan lebih optimal. Karenanya, tidaklah aneh kalau perempuan sangat senang menyentuh teman mereka yang sesama jenis di samping suka menyentuh anak-anak. Perempuan lebih sering menyentuh teman bicaranya yang sesama perempuan dari pada laki-laki yang menyentuh teman bicaranya sesama lelaki. Selain suka menyentuh, perempuan senang disentuh, terutama ketika berada dalam keadaan tertekan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang mudah terangsang untuk melakukan hubungan seks bebas dikemukakan oleh Susan (18/12/2016 jam 19:30), bahwa :

“Kalau menurut saya, perempuan yang mudah terangsang ada sisi positifnya jadi bisa *quickie seks* dalam melakukan seks, tidak perlu pemanasan yang terlalu lama untuk terangsang, tidak perlu sampai basah.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mudah terangsang untuk melakukan hubungan seks bebas bahwa:

“Bisa saja mudah terangsang itu bawaan dari lahir, soalnya saya banyak bulu halus ditangan dan sekujur badan saya, banyak orang bilang itu ciri-ciri orang mudah terangsang untuk seks, kadang ada benarnya soalnya kalau bagian telinga saya di cium saya langsung merinding dan ingin melakukan seks kalau di sentuh-sentuh buat saya nafsu, tapi ribet juga kalau misalnya saya harus di wax sekujur tubuh agar tidak berbulu untuk menghindari rangsangan dari sentuhan.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mudah terangsang untuk melakukan hubungan seks bebas, bahwa :

“Kalau perempuan yang mudah terangsang rugi jadi gampang sekali buat ngeseks sama perempuan itu, tidak perlu usaha lebih untuk mendapatkannya, jadi keenakan laki-lakinya kalau gitu.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mudah terangsang untuk melakukan seks bebas, bahwa :

“Wajar kalau perempuan ada yang mudah terangsang bukan hanya disentuh saja kadang hanya melihat laki-laki yang maco pikiran suka langsung berfantasi nakal.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang mudah terangsang untuk melakukan seks bebas adalah perempuan yang memiliki sifat bawaan secara genetik mudah terangsang dengan tanda-tanda tertentu seperti banyaknya bulu halus diarea tubuhnya, ada keuntungan dan kerugian tersendiri apabila mudah terangsang diantaranya keuntungannya dapat melakukan hubungan seks secara *quickie express* dizaman sekarang yang menuntut efesiensi waktu perempuan yang dapat melakukan hubungan seks secara *express* menjadi nilai tambah di mata laki-laki, perempuan juga suka berfantasi nakal mengenai laki-laki, perempuan yang mudah terangsang tidak perlu di raba-raba kadang dengan hanya melihat laki-laki yang sesuai ekspetasinya bisa langsung terangsang.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang telah mudah terangsang untuk melakukan hubungan seks bebas adalah perempuan memiliki intensitas kepekaan pada syaraf-syaraf bawah kulit yang lebih tipis dibandingkan laki-laki yang membuat rangsangan sentuhan dapat berkerja lebih optimal, seorang perempuan juga

cenderung memiliki fantasi seks yang lebih kaya dibandingkan dengan laki-laki otak wanita akan bereaksi terhadap setiap sentuhan di area sensitifnya. Peneliti di Rutgers University menggunakan scanner FMRI untuk melihat aktivitas apa yang terjadi di dalam otak wanita ketika terangsang, dari hasil scanning ditemukan bahwa beberapa bagian pada otak diaktifkan sebagai respon terhadap stimulasi pada vagina, serviks, klitoris dan puting payudara. Maka dari itu stimulasi pada empat area ini bisa menghasilkan kenikmatan seks yang lebih tinggi dibandingkan bagian lainnya. Seorang perempuan yang mudah terangsang untuk melakukan hubungan seks bebas harus memiliki kendali yang lebih atas tubuhnya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan dikemudian hari, anugrah tuhan yang diberikan berupa kemudahan untuk terangsang jangan disalahgunakan dan dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

3.1.5 Kemudahan Membeli Kondom

Menurut undang-undang no. 36/2009 pasal 4 dan 5 yang menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses kesehatan dan peraturan ini tidak melihat status pernikahan. Setiap masyarakat di Indonesia memiliki akses terhadap alat yang dapat melindungi kesehatannya, seperti kondom, alat kontrasepsi dan layanan kesehatan yang komprehensif, melakukan hubungan seks bebas merupakan hak dan pilihan masing-masing individu, dengan memperoleh akses kesehatan secara mudah salah satunya pembelian kondom yang dijual bebas

guna menghambat laju pertumbuhan penduduk dan diharapkan mampu menurunkan tingkat penularan penyakit HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang semakin hari semakin banyak masyarakat di Indonesia dan kota metropolis seperti Bandung yang memiliki tempat portitusi di beberapa titik di kota Bandung, penjualan kondom mengalami peningkatan yang signifikan dan yang memiliki kemungkinan terjangkit penyakit HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan penyakit menular seksual yang lebih tinggi,

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang kemudahan mendapatkan kondom dapat memotivasi perempuan untuk melakukan seks bebas, dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30), bahwa :

“Sangat memotivasi dengan kemudahan membeli co atau condom jadi dapat melakukan seks dimanapun, tapi kalau saya beli suka online biar tidak malu harga juga sangat murah ada beberapa macam, bentuk dan rasa jadi selain menikmati seks juga dapat sensasi lain dari kondom.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai kemudahan mendapatkan kondom dapat memotivasi perempuan untuk melakukan seks bebas, bahwa :

“Iya, cukup memotivasi mudah di dapat soalnya, saya kalau mau beli kondom suka di swalayan disatukan dengan belanjaan lainnya jadi saya tidak begitu malu soalnya kasir tidak terlalu memperhatikan karena belanjaan saya banyak.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban mengenai kemudahan mendapatkan kondom dapat memotivasi perempuan untuk melakukan seks bebas, bahwa :

“Memang mudah untuk membeli kondom tetapi tidak cukup untuk memotivasi saya, karena saya tidak nyaman kalau pakai kondom saya memilih untuk di KB suntik 3 bulan 1 kali lebih gampang dan nyaman.”
Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban mengenai kemudahan

mendapatkan kondom dapat memotivasi perempuan untuk melakukan seks bebas, bahwa :

“Kalau menurut saya, iya memotivasi jadi tidak pusing kalau mau cari kondom soalnya dimana-mana ada, banyak stoknya, harganya murah, dan besar manfaatnya.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai kemudahan mendapatkan kondom dapat memotivasi perempuan untuk melakukan seks bebas adalah kemudahan membeli kondom sangat memotivasi perempuan bahkan membeli kondom saat ini dapat dilakukan secara online dengan packing yang rapih dan tertutup membuat perempuan tidak malu untuk berbelanja kondom, kalau perempuan membeli kondom di swalayan atau minimarket terdekat biasanya seorang perempuan menyatukan dengan belanjaan lainnya agar kondom tidak mencolok saat dikasir, kondom saat ini tersedia dengan berbagai merek, bentuk bahkan rasa membuat sensasi baru bagi perempuan saat menggunakannya.

Makna yang terkandung dalam kemudahan mendapatkan kondom dapat memotivasi perempuan untuk melakukan seks bebas adalah kemudahan mendapatkan kondom dimanapun baik secara online maupun toko konvensional biasa dan apotek

yang buka secara 24 jam membantu para perempuan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, tetapi bukan berarti melegalkan melakukan hubungan seks bebas tanpa rasa tanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, ada berbagai jenis alat kontrasepsi selain kondom tetapi yang sangat mudah didapat untuk saat ini hanya kondom harganya juga terjangkau, pembelian kondom juga tidak dibatasi jumlahnya, membuat kondom menjadi produk yang laku dipasaran, berbagai dampak positif dari kemudahan mendapatkan kondom salah satunya adalah dapat menurunkan tingkat penyakit HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) , mencegah penyakit menular seksual, menghambat laju pertumbuhan penduduk, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, salah satu dampak negatif dari kemudahan mendapatkan kondom yang dijual bebas dipasaran yaitu membentuk pola pikir masyarakat bahwa melakukan seks bebas itu aman selama memakai kondom, pada kenyataanya kondom dapat bocor atau robek dan dapat mengakibatkan kehamilan. Perusahaan kondom selalu berinovasi pada kondom dengan tujuan membuat masyarakat selalu tergiur untuk membeli dan mencobanya dengan berbagai bentuk, warna bahkan rasa yang berbeda-beda juga alat atau produk pendukung saat melakukan seks.

3.2 Hasil Penelitian Konsep Diri Perempuan Sedang Hamil Tanpa Menikah

Mengandung, melahirkan dan menyusui seharusnya merupakan hal sangat menyenangkan bagi seorang perempuan, tetapi tidak untuk sebagian perempuan yang harus mengalami hamil tanpa menikah, terjadi beberapa perubahan fisik, psikologis bahkan kehidupan sosial yang sangat berbeda.

3.2.1 Perempuan Hamil Stres

Stress merupakan gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan. Tekanan ini muncul dari kegagalan dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya, banyak faktor yang dapat menimbulkan stres diantaranya adalah faktor lingkungan, organisasi dan pribadi, di antara faktor tersebut faktor pribadi yang sangat berpengaruh pada kehidupan seorang perempuan yang hamil tanpa menikah, dimana tekanan sangat berat terjadi karena cibiran dari lingkungan luar dan pribadi yang cenderung membawa perasaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang mengalami stress karena hamil tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Saya sangat stres waktu itu, sampai sehari bisa menghabiskan rokok 3 bungkus, saya bingung harus bagaimana, saya selalu banyak berdoa semoga nanti anak saya jadi anak yang sholeh dan tidak bernasib seperti saya.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mengalami stres karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Stres wajar soalnya sangat tertekan bahkan pertanyaan kenapa begini, kenapa begitu, kenapa seperti ini semuanya yang ada di otak saya waktu itu hanya kata mengapa.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengalami stres karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Pastinya stres, saya masih bersyukur ada teman yang selalu mendukung untuk tetap menjaga kehamilan saya, walaupun berat allhamdulillah saya jalani dengan ikhlas karena semua salah saya juga.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengalami stres karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Kalau saya dulu stres langsung saya chat semua teman dan ajak mereka langsung ke karaoke buat teriak-teriak lampiaskan semua kesal dan stres saya, stres itu mahal buat dompet saya tipis.”

Reduksi dari semua jawaban informan di atas mengenai perempuan yang mengalami stres saat hamil tanpa menikah adalah semua informan mengalami stres pada saat hamil tanpa menikah, masing-masing informan mempunyai cara tersendiri untuk melampiaskan stresnya, diantaranya dengan mengunjungi tempat karaoke atau terus menerus meroko dengan cara tersebut bisa membuat perempuan menjadi lebih baik. Dukungan dari teman-teman juga sangat membantu pada kondisi stres agar pikiran menjadi lebih tenang dan merasa masih ada yang peduli.

Makna yang terkandung dalam hal stres pada perempuan yang hamil tanpa menikah adalah tekanan yang terjadi saat hamil tanpa adanya seorang laki-laki yang mendampingi pasti terasa sangat sulit, apalagi dengan keadaan hamil tanpa di nikahi dunia terasa sepi bahkan nasib buruk yang selalu menghantui, perempuan yang mengalami stres dan dapat mengalihkan stres tersebut ke hal-hal yang positif merupakan sikap yang sangat baik, ada beberapa akibat dari stres diantaranya adalah mengalami tekanan darah tinggi, sariawan, jadi mudah jengkel, sulit membuat

keputusan yang bersifat rutin, kehilangan selera makan, rentan terhadap kecelakaan, menimbulkan sakit kepala, gangguan metabolisme bahkan serangan jantung. Dukungan dan teman untuk berbagi merupakan hal yang sangat penting agar terhindar dari stress.

3.2.2 Perempuan Hamil Depresi

Ketika mengalami depresi seseorang akan merasa sedih yang berkepanjangan, putus harapan, tidak punya motivasi untuk beraktivitas, kehilangan ketertarikan pada hal-hal yang dulunya menghibur, dan menyalahkan diri sendiri. Depresi adalah salah satu gangguan kesehatan mental yang terjadi sedikitnya selama dua minggu atau lebih yang memengaruhi pola pikir, perasaan, suasana hati (*mood*) dan cara menghadapi aktivitas sehari-hari, perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah memiliki peluang lebih besar mengalami depresi dimana kondisi hamil selama 9 bulan dengan penuh kesedihan dan kekecewaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang mengalami depresi karena hamil tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Kalau depresi saya sempat 1bulan saya tidak bergairah melakukan apapun, sampai makan bisa 4hari sekali, setiap hari saya menangis, badan itu terasa lemas sekali, teman sempat ngasih obat adrenalin sama anti derpresan, lama-lama semakin membaik bukan karena obat juga tapi karena banyak cerita setiap hari ada teman berkunjung dikost jadi semakin membaik.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mengalami depresi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Saya tidak depresi, kalau depresi kaya orang gila, saya selalu berusaha membuat keseharian waktu hamil jadi menyenangkan, saya masih aktif kerja walaupun hanya jaga konter hp, biar ada hiburan.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengalami depresi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“*Allhamdulillah* saya tidak sempat depresi hanya stres kalau lagi malam merenung dan merenung mana perut besar tidak ada yang perhatian kesepian terkadang saya suka menginap di rumah teman agar ada teman ngobrol sampai ngantuk.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengalami depresi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Kalau menurut saya depresi wajar saya juga depresi tapi tidak lama soalnya saya suka melancong kesana kesini jadi otak dan pikiran saya refresh, suka kepikiran gimana nanti, rasa cemas pasti pernah ada.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang mengalami depresi saat hamil tanpa menikah adalah perempuan yang sedang hamil tanpa menikah cenderung mengalami depresi tetapi dalam waktu yang singkat tidak berlarut-larut berbagai macam depresi yang dirasakan informan diantaranya adalah hilangnya gairah untuk melakukan sesuatu hal jadi merasa malas untuk melakukan apapun, rasa lemas yang selalu ada di setiap hari walaupun sudah makan, rasa sedih dan kesepian yang berkepanjangan yang dirasakan setiap informan, pemakaian obat

anti depresan juga di harapkan dapat membantu untuk sementara pada informan dalam menghadapi depresi.

Makna yang terkandung dalam hal depresi pada perempuan yang hamil tanpa menikah adalah tertekan dalam waktu yang lama mengakibatkan kesedihan yang yang tak berujung, perempuan yang hamil tanpa menikah mengalami depresi dalam waktu yang cukup lama lebih dari 1 minggu gejala depresi terjadi berbeda-beda pada setiap orang, yang terjadi pada perempuan hamil tanpa menikah adalah rasa sedih, hampa, hilangnya minat melakukan sesuatu hal, hilangnya berat badan yang signifikan, insomnia yang berlanjut menjadi hypersomnia, hilangnya konsentrasi, selalu menyalahkan diri sendiri dan hal-hal tersebut terjadi dalam waktu yang lama selalu berulang.

3.2.3 Perempuan Hamil Melakukan Percobaan Aborsi

Aborsi dalam bahasa latin disebut abortus adalah berakhirnya kehamilan dengan dikeluarkan janin atau embrio sebelum memiliki kemampuan untuk bertahan hidup di luar rahim sehingga mengakibatkan kematian. Aborsi biasanya dilakukan secara sengaja yang dilakukan karena kehamilan tersebut mengancam kesehatan jasmani atau rohani sang ibu, terkadang dilakukan sesudah pemerkosaan. Aborsi terhadap janin yang cacat pengguguran dan aborsi dilakukan untuk alasan-alasan lain.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang melakukan percobaan aborsi karena hamil tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Saya pernah melakukan aborsi bahkan 2 kali dan gagal, yang pertama secara tradisional banyak makan nanas muda beli di pasar lembang kalau yang ke 2 kali saya mencoba pakai obat mahal dan janin saya tidak keluar, saya bahkan masih suka merokok dan minum yang beralkohol terkadang, tapi janin saya tetap kuat saya bersyukur waktu lahir tidak kekurangan satu apapun pada bayi yang saya lahirkan saya juga merasa sangat berdosa telah melakukan hal itu dulu.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang melakukan percobaan aborsi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Kalau menurut saya aborsi itu wajar namanya juga lagi gelap mata saya juga sempat melakukannya dan tragisnya saya malah pendarahan, janin masih bisa terselamatkan saya menyesal karena saya bukan hanya mau mencoba merenggut nyawa janin saya tetapi juga merenggut nyawa saya sendiri.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan percobaan aborsi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Menurut saya aborsi tambah-tambah dosa, saya sempat kepikiran tetapi tidak melakukannya takut tambah dosa dan nanti malah saya jadi pembunuh anak saya sendiri, saya legowo dengan keadaan hamil saya dulu.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan percobaan aborsi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Saya pernah melakukan aborsi dengan obat dimasukan ke kemaluan saya tetapi gagal, ada teman juga yang saranin untuk melakukan vacuum karena di rumah sakit jadi lebih aman tetapi biayanya mahal uang saya dulu boro-boro cukup sehari-hari saja sudah mati-matian.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang melakukan percobaan aborsi saat hamil tanpa menikah adalah pada saat kehamilan anak tanpa menikah kebanyakan perempuan melakukan percobaan aborsi karena itu merupakan jalan yang paling mudah, informan melakukan usaha aborsi dengan cara

tradisional dan memakan obat agar janin keluar dari rahim walaupun harga untuk membeli obat terbilang mahal tetapi tetap dicoba oleh para perempuan. Aborsi tidak ada jaminan kalau berhasil atau tidak, janin keluar atau tidaknya dari rahim, tidak ada yang bisa menjamin usaha aborsi itu sukses dan perempuan juga selamat.

Makna yang terkandung dalam hal percobaan aborsi pada perempuan yang hamil tanpa menikah adalah aborsi atau pengguguran kandungan yang dilakukan agar janin keluar dari rahim secara paksa masih merupakan usaha yang illegal di Indonesia karena aborsi merupakan tindakan kriminal sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Aborsi di Indonesia sudah menjadi perdebatan mengenai isu moral, etika, kultur budaya dan agama. Di perkotaan besar seperti Bandung perempuan melakukan aborsi sudah banyak dan merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan yaitu karena pendarahan pada saat aborsi.

3.2.4 Perempuan Hamil Melakukan Percobaan Bunuh Diri

Bunuh diri adalah sebuah tindakan sengaja yang menyebabkan kematian diri sendiri, bunuh diri seringkali dilakukan akibat putus asa yang penyebabnya seringkali dikaitkan dengan depresi, gangguan bipolar, skizofrenia, ketergantungan alkohol, atau penyalahgunaan obat ada beberapa faktor sosial ekonomi seperti pengangguran, kemiskinan, gelandangan, dan diskriminasi dapat mendorong pemikiran untuk melakukan bunuh diri, korban dari bunuh diri kebanyakan adalah seorang perempuan karena perempuan cenderung lebih rentan terkena stres yang berkepanjangan yang mengakibatkan depresi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang melakukan percobaan bunuh diri karena hamil tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Menurut saya bunuh diri karena sudah sangat cape dan sepertinya takdir berpihak sebelah tangan, saya pernah berpikir dari banyaknya perempuan yang ada di dunia mengapa saya yang harus merasakan semuanya tapi saya tidak bunuh diri soalnya saya belum pacar bule mau coba dulu pacaran sama bule, biar ga jadi setan penasaran.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang melakukan percobaan aborsi karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Saya berpendapat bunuh diri itu cara terakhir dalam menyelesaikan masalah kalau sudah mentok saya juga sempat terpikir untuk bunuh diri minum obat nyamuk atau meminum minuman keras oplosan tapi saya belum coba nyali saat ciut duluan.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan percobaan bunuh diri karena hamil tanpa menikah, bahwa :

“Sempet hanya terlintas tapi saya tidak mau untuk bunuh diri belum punya apa-apa untuk di wariskan sama orang tua saya juga tulang punggung keluarga jadi saya memilih untuk selalu menghadapi cobaan ini apapun yang terjadi.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan percobaan bunuh diri karena hamil tanpa menikah bahwa:

“Bunuh diri saya tidak terpikir sama sekali, saya sudah dosa masa mau melakukan satu dosa besar lagi, walaupun ada perempuan yang bunuh diri karena hamil tidak ada yang ngawin itu perempuan oon tidak bisa liat senyum manis seorang bayi kecil yang lucu”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang melakukan percobaan bunuh diri saat hamil tanpa menikah adalah ada beberapa informan yang terpikir untuk mencoba bunuh diri dengan cara meminum obat nyamuk ataupun mabuk oplosan, cita-cita yang belum tercapai. Keputusan untuk melakukan bunuh diri belum pernah dilakukan oleh semua informan hanya terpikir untuk melakukan bunuh diri karena hamil tanpa menikah.

Makna yang terkandung dalam hal percobaan bunuh diri pada perempuan yang hamil tanpa menikah adalah melakukan percobaan bunuh diri pasti sempat terpikir tapi semua informan tidak pernah mencoba melakukan bunuh diri, faktor lingkungan, keluarga dan diri sendiri berperan sangat penting pada masa-masa sulit. Bunuh diri biasanya dilakukan dengan cara gantung diri, meminum racun atau dengan senjata api di Indonesia bunuh diri kebanyakan dengan meminum racun obat nyamuk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan bunuh diri karena gangguan jiwa, penyalahgunaan obat, gangguan psikologis dan budaya, pada kondisi perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah terjadi gangguan psikologis karena kenyataan tidak sesuai dengan harapan, sanksi sosial dan beban moral yang sangat berat yang dijalani seorang diri tidak ada tempat berbagi dan sandaran untuk mencurahkan apa yang dirasakan, perempuan yang sedang hamil tanpa menikah ingin didengar bukan diceramahi atau menyalahkan apa yang telah terjadi.

3.2.5 Perempuan Hamil Tidak Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Apabila tidak mau bertanggung jawab, maka ada pihak lain yang memaksakan tanggung jawab itu. Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, mananggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya, pada saat seorang perempuan berada pada kondisi hamil tanpa menikah pada terjadi perubahan psikologi terhadap peningkatan hormon yang mengakibatkan kecemasan, kekecewaan, penolakan bahkan rasa tidak mau bertanggung jawab terhadap kehamilannya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang tidak mau bertanggung jawab atas kehamilannya karena hamil tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Kalau saya pernah mencoba aborsi karena salah satu alasannya saya tidak mau tanggung jawab atas kehamilan saya, saya belum siap lahir batin saat mengandung, jadi saya mencoba berbagai cara agar kondisi saya kembali seperti semula.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang tidak mau bertanggung jawab atas kehamilannya karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Wajar kalau tidak bertanggung jawab, beban pikirannya sangat berat malu sekali bahkan saya perlu pindah rumah agar bisa menghindari dari pertanyaan-pertanyaan masyarakat dan cemoohan beban sekali.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang tidak mau bertanggung jawab atas kehamilannya karena hamil tanpa menikah bahwa :

“Rasa bertanggung jawab saya sepenuhnya ada dan tetap teguh untuk mengandung selama 9 bulan.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang tidak mau bertanggung jawab atas kehamilannya karena hamil tanpa menikah bahwa:

“Kalau menurut saya, rasa tidak mau bertanggung jawab itu ada saya juga pernah sesekali saya memukul-mukul perut saya tetap merokok dan minum yang beralkohol.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang tidak mau bertanggung jawab karena hamil tanpa menikah adalah berbagai ekspresi yang coba di curahkan oleh seorang perempuan yang sedang hamil tanpa menikah dengan cara melakukan aborsi, memukul-mukul perut saat sedang hamil, tetap merokok, mimum minuman keras, bahkan mencoba kabur atau menghindar dari lingkungan sosial tempat perempuan hamil tanpa menikah berasal karena beban moral, beban sosial, kultur budaya dan agama yang sangat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap seorang perempuan hamil tanpa menikah.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang tidak mau bertanggung jawab karena hamil tanpa menikah adalah rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah di perbuat oleh seorang perempuan yang hamil dan memilih untuk tidak menikah menuntut kesadaran penuh agar setiap kewajiban sebagai seorang

perempuan hamil tanpa menikah dapat berjalan dengan cukup baik dan dapat bersosialisasi dengan lingkungannya secara verbal maupun non verbal. Ada kemungkinan suatu saat merasakan tidak bertanggung jawab atas pilihan yang perempuan telah ambil hal tersebut merupakan hal yang wajar apabila seorang perempuan masih dapat mengontrol setiap perubahan yang terjadi didalam dirinya.

3.3 Hasil Penelitian Konsep Diri Perempuan Setelah Melahirkan Anak Tanpa Menikah

Ibarat karang dilautan selalu diterjang ombak, begitu pula gambaran perempuan yang menjalani masa kehamilan lalu melahirkan tanpa menikah, nampak semu bahkan konsep diri seorang perempuan perlahan terbentuk baik secara sikis maupun psikis.

3.3.1 *Single Parent* Mengalami Trauma

Trauma menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keadaan jiwa atau tingkah laku yang tidak normal sebagai akibat dari tekanan jiwa atau cedera jasmani, pada seorang perempuan yang mengalami kondisi hamil dan tidak menikah terjadi tekanan terjadi dari berbagai pihak apalagi beban sosial yang sangat berat, trauma pada setiap orang berbeda-beda dikarenakan tekanan setiap orang juga berbeda-beda.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap

informan tentang perempuan yang mengalami trauma karena melahirkan anak tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Saya trauma sama penis, takut kalau sudah lihat laki-laki buka celana padahal saya berkerja jadi *lady escrot* terkadang saya mau tidak mau harus *all in* dengan klien saya, makanya saya waktu itu mabuk banyak agar bisa melakukan kerja saya dengan maksimal.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mengalami trauma karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Kalau saya tidak mengalami trauma, hanya jadi selalu berpikiran negatif kalau lihat laki-laki, beranggapan semua laki-laki itu sama hanya mau anaknya saja.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengalami trauma karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Saya trauma saat melahirkan rasanya sangat sakit sekali, selalu berpikir ulang untuk melahirkan lagi.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengalami trauma karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa:

“Saya traumanya sedikit aneh soalnya jadi beranggapan jelek kepada semua laki-laki yang bernama galih pandangan saya suka langsung negatif karena laki-laki yang mempunyai nama tersebut sudah sangat melukai hati saya.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang mengalami trauma karena melahirkan anak tanpa menikah adalah trauma merupakan hal yang wajar dialami oleh seorang perempuan hamil dan melahirkan anak tanpa menikah sebagai salah satu dampak dari banyaknya tekanan sosial terhadap

perempuan pada kondisi tersebut, ada yang mengalami trauma terhadap penis apabila melihat atau mendengar kata penis langsung merasa takut dan gelisah, sebagian lagi ada yang mengalami trauma dengan proses kalahiran, trauma terhadap suatu kata atau benda tertentu yang berakibat terhadap sikap yang spontan yang dirasakan oleh perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah di Kota Bandung.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang mengalami trauma karena melahirkan anak tanpa menikah adalah ketika seorang perempuan mengalami trauma karena hamil tanpa menikah dapat menimbulkan dampak dari berbagai aspek salah satunya pada kehidupan sosial seorang perempuan tersebut biasanya selalu merasa terancam apabila traumanya kambuh, komunikasi dengan keluarga atau kerabat terhambat karena sering terjadi perbedaan pendapat yang dapat memicu keributan juga permusuhan, proses menarik diri dari lingkungan sosialnya menjadi hal yang sangat perlu di hindari agar perempuan yang trauma dapat bersosialisasi dan berproses untuk memperbaiki dirinya dari trauma, dukungan dari pihak keluarga dan diri sendiri untuk selalu memotivasi agar sembuh sangat diperlukan.

3.3.2 *Single Parent Merasa Rendah Diri*

Rendah diri atau lebih dikenal dengan kata minder dapat terjadi pada siapa saja, tetapi perempuan lebih peka dan cenderung lebih sering mengalaminya. Rendah diri adalah perasaan bahwa seseorang lebih rendah dibanding orang lain dalam satu atau lain hal. Perasaan demikian dapat muncul sebagai akibat sesuatu yang nyata atau hasil imajinasinya saja, perempuan yang mengalami kondisi hamil dan

melahirkan anak tanpa menikah mempunyai peluang besar akan merasakan rendah diri terhadap lingkungan ataupun tempat sosial lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang merasa rendah diri karena melahirkan anak tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Saya tidak minder, bodo amat orang-orang mau bilang apapun tentang saya, soalnya saya pikir hidup saya jadi bagaimana saya, yang cari nafkah juga saya kenapa saya mesti pusing, saya juga sering update keadaan saya di medsos.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang merasa rendah diri karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Rendah diri pastinya, malu kalau berpapasan dengan teman lama saya suka menghindar atau pura-pura tidak melihat soalnya malas kalau ditanya kapan menikahnya, mana suaminya dan lain-lainya suka membuat saya kesal.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang merasa malu karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Minder sekali sama keluarga terutama sudah mencoreng nama baik keluarga yang selama ini sudah orang tua jaga walaupun keluarga saya bukan keluarga yang terpandang dan berpendidikan tinggi tetapi masih menjungjung tinggi budaya dan agama islam.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang merasa trauma karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa:

“Sempat rendah diri, tapi lama-lama juga terbiasa kalau dihina anggap angina lalu saja biarkan terhempas dengan sendirinya.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang merasa rendah diri karena melahirkan anak tanpa menikah adalah rasa rendah diri sering terjadi pada perempuan yang berada pada kondisi hamil dan melahirkan tanpa menikah yang paling terberat rendah diri terhadap keluarga, lingkungan sosial tempat tinggal, namun ada informan yang tidak merasa rendah diri karena kehidupan sepenuhnya berada ditanganya dan tidak peduli apapun karena informan merasa tidak dinafkahi secara ekonomi jadi tidak merasa ada tanggung jawab sosial kepada siapapun.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang merasa rendah diri karena melahirkan anak tanpa menikah adalah rasa rendah diri sering terjadi tanpa disadari dan bisa membuat seseorang melakukan suatu hal untuk mengimbangnya, misalnya perilaku anti sosial atau bahkan perilaku tidak tahu diri. Banyak penyebab seorang perempuan merasakan rendah diri bukan hanya berada pada kondisi hami dan melahirkan tanpa menikah, bisa juga karena masa lalu yang memiliki keluarga yang tidak utuh sehingga membuat pola pikir yang sangat subjektif akan suatu hal dan berpikiran sempit juga membatasi diri.

3.3.3 *Single Parent Ingin Balas Dendam*

Keinginan keras untuk membalas karena rasa marah atau benci, hawa nafsu yang tidak terkendali melahirkan kemarahan dinamakan dendam. Kemarahan yang berlarut-larut dan terpendam menjadi bibit dendam, perempuan yang mengalami

hamil dan melahirkan tanpa menikah tentunya memiliki rasa marah yang sangat besar akan seorang laki-laki atau objek tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang ingin balas dendam karena melahirkan anak tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Sudah pasti saya mau balas dendam, kalau lelaki itu ada di hadapan saya habis sudah hidupnya, tidak berguna laki-laki seperti itu, harus di bina atau dibinasakan.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang ingin balas dendam karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Kalau saya ingin balas dendam membakar rumah laki-laki itu biar tidak punya tempat tinggal sama seperti saya yang dari hamil sampai sekarang masih ngontrak untuk tinggal.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang ingin balas dendam karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Cara balas dendam saya cukup dengan tunjukan kalau saya dapat melahirkan, membesarkan dan mendidik anak saya dengan baik, kepuasan yang tiada kira saya bisa buktikan kalau saya mampu walaupun seorang diri.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan ingin balas dendam karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa:

“Saya mau balas dendam sakit hati saya harus terbayar, saya sudah pernah mencoba ngehack media sosialnya senang rasanya walaupun saya harus mengeluarkan uang karena minta tolong orang buat melakukan hal itu tapi saya cukup puas untuk saat ini.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang balas dendam karena melahirkan anak tanpa menikah adalah semua informan memiliki hasrat untuk membalaskan dendamnya berbagai macam cara yang berbeda-beda dari membunuh karena menurut informan tidak layak untuk hidup, keinginan untuk membakar rumah, menghack akun media sosial, atau dengan cara yang positif yaitu meuktikan kalau seorang perempuan mampu untuk membesarkan dan mendidik anak seorang diri tanpa batuan siapapun.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang ingin balas dendam karena melahirkan anak tanpa menikah adalah dendam merupakan perbuatan yang tercela karena tidak bermanfaat sama sekali, dendam dapat memicu bahaya dan mengancam keselamatan diri sendiri maupun orang lain, seorang perempuan yang mengalami hamil dan melahirkan tanpa menikah memiliki emosi yang meluap-luap apabila tidak bisa mengontrol emosi dengan baik akan terjadi hal yang tidak diinginkan, orang yang dendam biasanya hidupnya tidak pernah merasa tenang, mudah tersinggung, bersifat dengki dan yang sangat berbahaya adalah suka berbuat melampaui batas.

3.3.4 *Single Parent* Mengulangi Seks Sebagai Pelampiasan

Pelampiasan bisa dilakukan karena adanya keinginan untuk memuaskan hasrat atau nafsu yang belum terpenuhi karena benci atau kekecewaan terhadap suatu hal, pada perempuan yang mengalami hamil tanpa menikah mempunyai hasrat yang tersembunyi caranya memuaskannya atau melampiaskannya dengan cara menulangi melakukan seks bebas secara terus menerus

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang mengulangi seks sebagai pelampiasan karena melahirkan anak tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Saya memang dasarnya suka ngeseks, berkerja juga seputaran selangkangan bukan pelampiasan tapi hobi yang tersalurkan dan mata pencaharian”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang mengulangi seks sebagai pelampiasan karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Seks pelampiasan soalnya saya kecewa dan berpikir saya kalau bisa coba laki-laki yang ini itu sepertinya seru dan menyenangkan.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengulangi seks sebagai pelampiasan karena karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Tidak, bukan pelampiasan melakukan seks itu, malahan saya jadi malas melakukan seks rasanya tidak bergairah.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang mengulangi seks sebagai pelampiasan karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa:

“Melakukan seks sebagai pelampiasan itu hal yang wajar soalnya kalau tidak seks apalagi yang buat anak sebagai pelampiasan.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang mengulangi seks sebagai pelampiasan karena melahirkan anak tanpa menikah adalah melakukan seks bebas merupakan pelampiasan yang nikmat karena informan melakukan seks sebagai hobi dan salah satu mata pencaharian sebagai lady escrot ataupun pegawai di salah satu tempat karaoke yang berada di Kota Bandung jadi pelampiasan yang dilakukan karena berdasarkan kebutuhan akan materi dan sedikit rasa kepuasan pribadi akan mencoba tidur dengan banyak laki-laki.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang mengulangi seks sebagai pelampiasan karena melahirkan anak tanpa menikah adalah melampiaskan kekecewaan dan rasa benci dengan mengulangi melakukan seks bebas merupakan pilihan yang diambil oleh seorang perempuan yang berada dalam kondisi hamil dan melahirkan anak tanpa menikah melakukan hubungan seks merupakan hal yang wajar dan menjadi pelampiasan karena pola pikir akan mencoba sebanyak mungkin laki-laki untuk tidur bersama.

3.3.5 *Single Parent* Melakukan Penelantaran Anak

Penelantaran anak merupakan praktik melepaskan tanggung jawab dan klaim atas keturunannya, penelantaran anak biasa dilakukan oleh orang tua, *single mother*, *single father*, dan seorang yang telah dewasa yang memiliki anak hasil hubungan gelap maupun karena hamil diluar nikah atau bahkan hasil dari perempuan yang hamil tanpa menikah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perempuan yang melakukan penelantaran anak karena melahirkan anak tanpa menikah, yang dikemukakan oleh Susan (18/11/2016 jam 19:30) bahwa :

“Entah saya melakukan menelantarkan anak atau tidak, yang jelas saya meninggalkan anak saya untuk berkerja, saya titip dengan ibu saya, setiap saya kerja meminum susu botol bukan asi eksklusif.”

Sedangkan Dara (10/12/2016 jam 15:45) memberikan jawaban mengenai perempuan yang melakukan penelantaran anak karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Saya tidak bermaksud menelantarkan anak saya, tapi kondisi memaksa saya untuk itu, kadang saya sampai menangis kalau melihat anak yang lain dengan keluarga yang utuh dan normal.”

Kemudian Maria (11/12/2016 jam 20:20) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan penelantaran anak karena karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa :

“Saya tidak ingin dibilang menelantarkan anak, ini hanya pilihan saya untuk menitipkan anak saya, mungkin didikan ibu saya berbeda dengan saya tapi bagaimanapun saya harus berkerja agar dapat mencukupi semua kebutuhan anak saya.”

Alexa (07/01/2017 jam 19:00) memberikan jawaban tentang perempuan yang melakukan penelantaran anak karena melahirkan anak tanpa menikah bahwa:

“Bukan menelantarkan, tetapi saya berusaha memberikan yang terbaik untuk masa depan anak saya, saya juga tidak mau kalau nanti anak saya jadi malu gara-gara pekerjaan yang saya.”

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai perempuan yang melakukan penelantaran anak karena melahirkan anak tanpa menikah adalah semua informan tidak ingin dikatakan telah melakukan penelantaran anak, informan menyebutkan kalau menitikan anak kepada ibu, pembantu atau tetangga selagi mereka berkerja merupakan hal yang wajar karena keadaan ekonomi memaksa untuk melakukan hal tersebut, informan meninggalkan anak selagi berkerja guna mencukupi semua kebutuhannya.

Makna yang terkandung dalam perempuan yang melakukan panelantaran anak karena melahirkan anak tanpa menikah adalah setiap ibu pasti tidak ingin menelantran anaknya, tetapi ada beberapa faktor yang mungkin tidak bisa dihindari untuk menelantarkan anak diantaranya himpitan ekonomi yang kerap terjadi di Indonesia khususnya di Kota Bandung masih banyak masyarakat hidup pada kelas sosial yang rendah, terjadinya kehamilan yang tidak di inginkan sebagai perempuan yang mengalami melahirkan anak tanpa menikah menitipkan anak kepada tetangga, pembantu atau panti asuhan merupakan hal yang terbaik untuk menghindar tugas untuk mengurus anak, berpikir akan masa depan anak yang mungkin lebih baik.

